



Wisata Keraton Yogyakarta Masih Ditutup

YOGYA, TRIBUN - Penutupan tempat wisata Keraton Yogyakarta diperpanjang mengikuti durasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY hingga Selasa (20/7). Lokasi wisata yang ditutup antara lain Museum Kereta Keraton Yogyakarta, Kompleks Pagelaran, Keben/Kompleks Kedhaton, Taman Sari, Puralaya Imogiri dan Kotagede.

Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Keraton Yogyakarta GKR Condrokirono, mengatakan, penutupan wisata Keraton dilakukan untuk menekan penambahan kasus Covid-19 di DIY. Ditambah, imbauan Pemerintah Pusat melalui Instruksi Mendagri No.15/2021 dan Instruksi Gubernur DIY No. 17/INSTR/2021 tentang penerapan PPKM Darurat 2021.

Dikatakan GKR Condrokirono, penutupan tersebut juga dilakukan atas *Dhawuh Dalem* atau titah dari Sri Sultan Hamengku Buwono X. "Penutupan ini dilakukan untuk menjaga kesehatan keluarga besar Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Abdi Dalem, beserta warga masyarakat Yogyakarta dari Covid-19," jelasnya.

Tidak hanya itu, selama durasi penutupan, akan dilakukan pembersihan dan sterilisasi total pada lokasi-lokasi wisata yang ditutup tersebut. Pembersihan lokasi-lokasi wisata sejatinya tidak hanya dilakukan saat masa pandemi seperti ini saja, melainkan saat situasi normal juga selalu dipersihkan secara berkala.

"Setelah adanya pandemi Covid-19, pembersihan dilakukan lebih intens dan terjadwal untuk meminimalisir penyebaran virus. Kita upayakan yang terbaik," ungkapnya. (ard)



ANTARA FOTO/HENDRA NURDIYANSAH
DITUTUP - Warga melintas di depan Gapura Tamansari, Kraton, Yogyakarta, Sabtu (3/7). Pemerintah DIY menutup sementara sejumlah objek wisata selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dari tanggal 3-20 Juli 2021 guna menekan penularan Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005